BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai Implikasi perubahan mata pencaharian masyarakat Desa Pabelan, peneliti menarik kesimpulan bahwa fenomena tersebut dapat disebut sebagai bentuk perubahan sosial yang terjadi pada struktur kemasyarakatan, dalam bidang mata pencaharian yang berdampak bagi eksistensi kerajinan gangsing dan nilai-nilai kearifan lokal yang ada didalamnya dalam kurun waktu tertentu.

Kerajinan gangsing merupakan salah satu kerajinan yang diwariskan secara turun-temurun yang menjadi kerajinan bambu khas Desa Pabelan. Dimana dalam kerajinan gangsing itu sendiri mengandung nilai-nilai kearifan lokal yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki makna yang menarik mengenai sebuah kehidupan. Bahan baku yang digunakan antara lain Kayu (Apus, Cankring, atau Dadap), minyak goring, tali tampar plastik, zat pewarna (*teres*), tepung kanji dan yang paling utama adalah bambu tutul.

Alat yang digunakan pun beragam dan dibuat secara manual, mulai dari gobang, bendo, peso bobok, uncek, gergaji sentheng, serkel, pisau ongot-ongot, pensil, sampai kuas minyak. Semua alat ini diperlukan untuk dalam proses pembuatan gangsing dimulai dari pembuatan badan gangsing, tutup, sindik, dan tali penarik, hingga proses *finishing*. Proses pembuatan gangsing yang panjang ini dilakukan sendiri oleh pengrajin bambu, namun untuk pemasaran kondisional, ada yang sendiri ada pula yang bekerjasama dengan pihak ekstenal (distributor) hingga pada akhirnya dipasarkan secara luas, baik didalam negeri maupun ke luar negeri.

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan adalah faktor internal, dimana proses pembuatan gangsing cukup lama, tenaga yang dikeluarkan besar, persaingan antar pengrajin gangsing, kebutuhan ekonomi meningkat dan penghasilan cepat diperoleh dan pendidikan yang tergolong rendah. Faktor eksternal,

munculnya plagiarisme, munculnya berbagai macam permainan moderen, dan tidak ada wadah yang menaungi hasil kerajinan gangsing.

Dampak perubahan mata pencaharian masyarakat desa pabelan, kecamatan mungkid terhadap nilai-nilai kearifan lokal yaitu kesejahteraan hidup keluarga pengrajin meningkat, membantu melestarikan bambu tutul di Desa Pabelan, berkurangnya eksistensi kerajinan gangsing di Desa Pabelan, generasi muda tidak lagi mengetahui makna dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kerajinan gangsing, serta munculnya sikap individual masyarakat di Desa Pabelan.

Langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dengan adanya perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal di Desa Pabelan adalah dengan pengembangan ekonomi kreatif yang didahului dengan pengembangan industri kreatif di Desa Pabelan. Dimana produk yang dihasilkan merupakan produk-produk lokal yang bisa dibuat oleh masyarakat namun tidak meninggalkan ciri khas desa tersebut sebagai pengrajin bambu.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan adalah faktor internal, dimana proses pembuatan gangsing cukup lama, tenaga yang dikeluarkan besar, persaingan antar pengrajin gangsing dan pendidikan yang tergolong rendah. Faktor Eksternal, munculnya plagiarism, munculnya berbagai macam permainan moderen, dan tidak ada wadah yang menaungi hasil kerajinan gangsing. Faktor pendorong, dimana kebutuhan ekonomi meningkat dan penghasilan cepat diperoleh. Dan yang terakhir adalah faktor penghambat, yaitu adanya kekhawatiran terhadap pudarnya kebudayaan lokal.
2. Dampak perubahan mata pencaharian masyarakat desa pabelan, kecamatan mungkid terhadap nilai-nilai kearifan lokal yaitu kesejahteraan hidup keluarga pengrajin meningkat, membantu

melestarikan bambu tutul di Desa Pabelan, berkurangnya eksistensi kerajinan gangsing di Desa Pabelan, generasi muda tidak lagi mengetahui makna dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam kerajinan gangsing, serta munculnya sikap individual masyarakat di Desa Pabelan.

3. Langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dengan adanya perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal di Desa Pabelan adalah dengan pengembangan ekonomi kreatif yang didahului dengan pengembangan industri kreatif di Desa Pabelan. Dimana produk yang dihasilkan merupakan produk-produk lokal yang bisa dibuat oleh masyarakat namun tidak meninggalkan ciri khas desa tersebut sebagai pengrajin bambu.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kajian pustaka, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, mkaa penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa hal sebagai berikut:

a. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai referensi dalam mendiskusikan permasalahan sosial di masyarkat khususnya pada masyarakat perdesaan yang berkaitan dengan implikasi perubahan mata pencaharian. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi sebuah kajian dalam mata kuliah sosiologi klasik dan moderen dalam bahasan teori Pilihan Perilaku Rasional Friedman dan Michael Hechter atau Coleman, yaitu dengan mempelajari teori secara operasional dengan mengaitkan permasalahan perubahan sosial budaya yang berkaitan dengan mata pencaharian yang ada di masyarakat.
b. Bagi masyarakat, sebagai media informasi sehingga dapat menggugah kesadaran semua pihak untuk mengatasi persoalan masyarakat khususnya mengenai fenomena perubahan mata pencaharian secara adil dan profesional.
c. Bagi mata pelajaran sosiologi, memberikan implikasi pada pembelajaran sosiologi khususnya yang berkaitan dengan materi

pokok fungsi sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat kelas X SMA/MA dengan Kompetensi Dasar:

a) 3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
b) 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Kemudian berkaitan dengan materi pokok permasalahan sosial kelas XI SMA/MA dengan Kompetensi Dasar:

a) 3.1 Menganalisis perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
b) 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi dalam perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian mengenai Implikasi Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat terhadap Nilai-nilai Kearifan Lokal (studi kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Kecamatan Mungkid), merekomendasikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

a. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan terutama dalam menganalisis perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan yaitu lebih mengkaji faktor dan dampak permasalah secara komprehensif dari setiap bidang. Mengingat permasalahan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan merupakan permasalahan dengan akar masalah yang kompleks baik dari internal maupun eksternal.

b. Rekomendasi untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi untuk Program Studi Pendidikan Sosiologi terutama dalam pembahasan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan yaitu mengaitkan hasil penelitian dalam pembelajaran teori sosiologi klasik sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna dan diharapkan mampu menyumbang ide dalam mengatasi dampak perubahan yang terjadi dengan langkah-langkah yang lebih strategis

dan dapat diterapkan di masyarakat dengan akar masalah yang sama.

c. Rekomendasi untuk Pemerintah Desa Pabelan

Rekomendasi untuk Pemerintah Desa Pabelan berkaitan dengan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan yaitu mendukung setiap pergerakan upaya penyelamatan dan pelestarian kerajinan gangsing di Desa Pabelan oleh pelopor-pelopor pergerakan dengan memberi bantuan secara moril ataupun materil. Khususnya dalam melindungi hasil karya cipta pengrajin gangsing agar tidak terjadi kembali plagiarisme oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

d. Rekomendasi untuk Seniman Kerajinan Gangsing

Rekomendasi untuk seniman kerajinan gangsing berkaitan dengan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan yaitu mengumpulkan kembali masyarakat Desa Pabelan yang masih bekerja sebagai pengrajin gangsing untuk menggerakkan kelompok usaha bambu tutul di Desa Pabelan, memberikan motivasi dan dorongan penuh agar eksistensi kerajinan gangsing di Desa Pabelan tetap terjaga, dan memperluas jaringan komunikasi dengan komunitas-komunitas di luar Desa Pabelan sebagai bahan refleksi serta pengakuan adanya komunitas kerajinan gangsing tutul di Desa Pabelan.

e. Rekomendasi untuk Pengrajin Gangsing

Rekomendasi untuk pengrajin gangsing berkaitan dengan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan yaitu terus meningkatkan semangat gotong-royong untuk mengembangkan kerajinan gangsing di Desa Pabelan, mau membuka diri atas masukan atau rekomendasi dari pihak-pihak luar demi kebaikan kerajinan gangsing kedepannya, merubah pola pikir bahwa bekerja sendiri lebih asik menjadi bekerja sama lebih baik daripada bekerja sendiri, melakukan inovasi secara bertahap pada produk kerajinan yang dihasilkan, serta tidak mudah berputus asa jika menemukan masalah yang berkaitan dengan kerajinan gangsing.